

**PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI KERAJINAN SULAM BENANG EMAS DI KELURAHAN TANJUNG
PASIR KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh:

SALMA APRIANI

NIM: 105180129

Pembimbing:

Pahmi Sy, M.Si

Muhammad Sibawaihi, M.H

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI KERAJINAN SULAM BENANG EMAS DI KELURAHAN TANJUNG
PASIR KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:
SALMA APRIANI
NIM: 105180129**

**Pembimbing:
Pahmi Sy, M.Si
Muhammad Sibawaihi, M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata I S1 di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Februari 2023

Peneliti



Salma Apriani
Salma Apriani
105180129

PENGESAHAN MUNAQSAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Raya Jambi-MuaraBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi. 36363
Telp/Fax (0741) 583183-584118 website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “ Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Sulam Benang Emas Di Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi” telah diujikan pada Sidang Munqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 14 Februari 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Hukum Tata Negara

Jambi, Maret 2023



Dr. Sayuti/Una, S.Ag.,M.H
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian
Ketua Sidang : Dr. H Kholil Syaib, M.Ag
NIP. 197207032007101003

Sekretaris Sidang : Awaludin, S.Ag
NIP. 196911202003111002

Penguji I : Dra. Rafika, M.Ag
NIP. 196809181994032003

Penguji II : Abdul Razak, S.I.,M.IS
NIP. 1980020720090117

Pembimbing I : Pahmi, S.Ag., M.Si
NIP. 1970080772003121005

Pembimbing II : Muhammad Sibawaihi, Sv.,MH
NIP. 1990077202020121011

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

Artinya : “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Q.S. An-Nisa’:58)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kupersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tuhan Yang Maha Agung lagi Maha Penyayang, diatas takdinyalah aku menjadi manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar serta kuat dalam menjalankan hidup ini. Tiada kira nikmat yang telah dilimpahkanNya kepadaku, sehingga, saya dapat terus berjuang menyelesaikan skripsi saya saat ini. Dengan rasa bangga, bahagia serta rendah hati saya dapat mempersembahkan hasil karya tulis ini kepada kedua orang tua tersayang Salim dan Maiyarna yang selalu memberikan ku kasih sayang, ketenangan, kenyamanan dan motivasi serta doa terbaiknya kepadaku, dan dukungan materilnya, sehingga aku bisa menyelesaikan studiku serta adikku dwi rahma dan panji al qamar yang selalu mendukungku.

Teman teman serta sahabat sahabat seperjuanganku yang namanya tidak bisa kusebutkan satu persatu, serta seluruh keluarga dan rekan rekan yang dalam hal ini ikut berperan dalam penyelesaian studi saya dalam mencapai gelar S.IP semoga Allah SWT selalu mempermudah segala urusan kehidupan kalian dan membalas kebaikan kalian kepadaku dikemudian hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

ABSTRAK

Nama : Salma Apriani

NIM : 105180129

Judul : Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Sulam Benang Emas diKelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi

Abstrak : Kerajinan sulam benang emas merupakan salah satu kerajinan yang ada di Kecamatan Danau Teluk yang lebih tepatnya di Kelurahan Tanjung Pasir.. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Pasir danau Teluk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi melalui sulam benang emas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi dapat dilihat dari tiga peran yaitu peran pemerintah sebagai regulator, peran pemerintah sebagai dinamisor dan peran pemerintah sebagai falisitator dan katalisator . Berdasarkan keempat peran tersebut ada satu peran yang belum optimal yaitu peran regulator dimana kebijakan peraturan daerah ada akan tetapi pemerintah kelurahan belum memiliki peraturan terkait pengembangan sulam benang emas itu sendiri. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan ekonomi ini ialah masih keterbatasan akan modal dan pemasaran yang kurang optimal. Adapun faktor pendukung dari meningkatkan ekonomi melalui sulam benang emas adalah adanya partisipasi yang kuat dari para penyulan dan adanya komitmen dari pemerintah untuk terus mengembangkan ekonomi masyarakatnya.

Kata Kunci : peran pemerintah, ekonomi kreatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

ABSTRACT

Name: Salma Apriani

NIM : 105180129

Title: The Government's Role in Improving the Community's Economy Through Gold Thread Embroidery Crafts in Tanjung Pasir Village, Jambi City

Abstract : The gold thread embroidery craft is one of the crafts in Danau Teluk District, which is more precisely in the Tanjung Pasir sub-district. This research was conducted in Tanjung Pasir Danau Teluk Village. This study aims to determine the government's role in improving the economy through gold thread embroidery. This type of research is qualitative research using a descriptive research approach. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The government's role in improving the economy can be seen from three roles, namely the government's role as a regulator, the government's role as a dynamist and the government's role as a facilitator and catalyst. Based on these four roles, there is one role that is not optimal, namely the role of a regulator where local regulatory policies exist, but the sub-district government does not yet have regulations regarding the development of gold thread embroidery itself. The inhibiting factors in improving this economy are still limited capital and less than optimal marketing. The supporting factors for improving the economy through gold thread embroidery are the strong participation of the embroidery workers and the government's commitment to continue to develop the people's economy.

Keywords: the role of government, creative economy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT berkat nikmat iman, Islam dan Ihsan serta rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Disamping itu, iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kemashlatan bagi umat manusia.

Skripsi ini berjudul ” Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Sulam Benang Emas di Kelurahan Tanjung Pasir Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi”. peneliti menyadari sepenuhnya, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan sepenuh hati membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini terumata sekali kepada Yang Terhormat

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Bapak Agus Salim, M.A., M.IR., Ph.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghani, S.H., M.H selaku Wakil Dekan II Fakultas
Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Bapak Dr. H. Ishaq, SH., M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

6. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Bapak Pahmi Sy, M.Si dan Bapak Muhammad Sibawaihi, M.H selaku Pembimbing I dan Pembimbing II skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/I Fakultas Syariah UIN STS Jambi
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunanNya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga alam kebaikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi Februari 2023

Penulis



Salma Apriani

105180129

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN MUNAQSAH	ii
MOTTO.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Teknik Analisis Data.....	15
BAB II.....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambli

KERANGKA TEORI.....	18
A. Peran.....	18
B. Pemerintah.....	20
C. Peran Pemerintah	22
D. Ekonomi Kreatif.....	24
E. Pengertian Sulam Benang Emas	27
BAB III	29
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
A. Gambaran umum Kelurahan Tanjung Pasir	29
B. Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Pasir Kecamatan Danau Teluk... ..	30
D. Mata Pencarian Hidup.....	32
E. Sarana Pendidikan	32
F. Agama	33
G. Sarana Tempat Ibadah.....	33
H. Data penyulam di Kelurahan Tanjung Pasir	34
BAB IV.....	36
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

A. Proses Pembuatan Kerajinan Sulam Benang Emas di Kelurahan Tanjung Pasir	36
B. Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Sulam Benang Emas	41
C. Faktor Faktor Yang Mendukung dan Faktor Yang Menghambat Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Sulam Benang Emas	47
BAB V	60
PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

LAMPIRAN

DOKUMEN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR SINGKATAN

Disperindag	: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Tingkat Provinsi
Up2k	: Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
SK	: Surat Keputusan

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Oraginasasi Kelurahan Tanjung Pasir Kecamatan Danau Teluk.....	3.1
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	3.2
Tabel 2 : Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi...	3.3
Tabel 3 : Jumlah Pesulam Kerajinan Sulaman Benang emas di Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi	3.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya Melayu merupakan sebuah kebudayaan yang memiliki sifat keterbukaan. Dengan keterbukaan itulah yang menyebabkan masyarakat Melayu menjadi beraneka ragam. Kemajemukan berbagai suku yang ada di Jambi, menyebabkan budaya Melayu Jambi itu sendiri berbeda dengan Melayu yang terdapat pada daerah lain. Hal tersebutlah yang ada seharusnya membuat generasi masyarakat Melayu Jambi untuk dapat mempertahankan warisan budayanya dengan cara mengenali dan juga menjalankan kebiasaan-kebiasaan yang telah dimiliki oleh leluhur mereka tersendiri. Yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 Pasal 14 Tentang Pelestarian dan Pengembangan Pakaian Tradisional Melayu Jambi menyatakan bahwa:¹ Pemerintah Daerah dan pihak yang berwenang wajib melindungi dan melestarikan pakaian tradisional Melayu Jambi, masyarakat didorong untuk melestarikan pakaian tradisional Melayu Jambi, dalam upacara adat, hajatan, peringatan kedaerahan, dan pada hari-hari tertentu.

Potensi yang tumbuh dan berkembang cukup memberi peluang kepada masyarakatnya untuk memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, potensi keterampilan, dan potensi budaya yang berkembang ditengah-tengah heterogenisme masyarakatnya. Konsep ekonomi kreatif adalah sebuah

¹Peraturan Daerah No.7 Tahun 2013 Tentang Pelestarian Dan Pengembangan Pakaian Tradisional Melayu Jambi, Pasal 14.

konsep era ekonomi baru yang penopang utamanya adalah informasi dan kreatifitas, dimana ide dari sumber daya manusia merupakan faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan pemberdayaan masyarakat bisa memberikan semangat baru kepada masyarakat untuk terus menjaga kekayaan alam dan kekayaan kebudayaan yang dimilikinya, karena dengan mempertahankan kekayaan dan budaya mampu meningkatkan pendapatan bernilai ekonomi melalui kegiatan pengembangan kerajinan dengan kata lain membangun dan mengembangkan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.²

Pembangunan bisa didukung dengan mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal menjadi sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan di wilayah tersebut. Pengaruh dari kearifan lokal dapat menjangkau semua aspek seperti perdagangan ekonomi, hingga kebijakan pemerintah baik lokal dan pusat untuk dapat melindungi dan mengembangkan sebuah wilayah. Salah satunya dengan lahirnya arus globalisasi yang timbul dari dalam ke luar yaitu ikut menjadi lokomotif perubahan kearifan lokal menjadi kegiatan yang mendatangkan perubahan ekonomi secara menyeluruh dengan balutan kekhasan wilayah lokal.³

Dalam hal ini pemerintah daerah diselenggarakan untuk mengatur, mengurus, dan mengawasi pelestarian dan perkembangan pakaian tradisional Melayu Jambi. Dengan adanya arus modern dapat menyebabkan pengaruh budaya asing yang masuk sehingga pakaian tradisional Melayu Jambi semakin menyusut dan hilang keberadaannya.

²Ridwan Catur Surya, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif didesa Citengah Kabupaten Sumedang," *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Vol.10, (April 2018), hlm.31.

³Via dkk, "Sinopsis Pengaruh Budaya Kearifan Lokal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jepara," Vol. 8.No.2, (2020), hlm.3.



Tradisi budaya adat pengantin Melayu Jambi sudah banyak mengalami perubahan bahkan ada yang dihilangkan dari segi motifnya, dan aksesorisnya, hal ini disebabkan dari kurangnya kepedulian masyarakat akan tradisi adat istiadat budaya yang dimiliki. Hal ini merupakan faktor terjadinya pergeseran busana tradisional yang harus dilestarikan oleh masyarakat daerah itu sendiri. Oleh sebab itu upaya melestarikan dan mengembangkan pakaian tradisional Melayu Jambi perlu adanya kebijakan yang dapat mencegah adanya dampak negatif tersebut, salah satu kebijakan yang dipergunakan oleh pemerintah ialah wewenang dan tanggung jawab.⁴

Adanya perkembangan zaman menimbulkan perubahan pada pelaminan tradisional di Kota Jambi. Perubahan tersebut dilihat pada bentuk dan dekorasinya. Pada dasarnya dekorasi pelaminan tradisional di Kota Jambi masih menggunakan motif motif alam seperti flora, motif melati, tampuk manggis dan matahari. Motif tersebut disulam dengan menggunakan sulaman benang emas, sedangkan sekarang motif yang digunakan masih menggunakan motif flora tetapi motif ini tidak disulam dengan benang emas melainkan dengan bordiran. Perubahan ini dapat dilihat dari warna dan dekorasi yang digunakan. Perubahan ini ditakutkan makna pada pelaminan tradisional tersebut akan mengikuti pergeseran dan jika dibiarkan kekhasan pelaminan tradisional di Kota Jambi akan mengalami kemunduruan bahkan hilang oleh pergeseran zaman.⁵

⁴Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Wewenang Dan Tanggung Jawab, Pasal 21

⁵Dastaty Maydayusi, dkk., "Studi Tentang Pelaminan di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi," *Jurnal Of Home Economics and Tourism*, Vol.8.No.1, (2015), hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Sebagaimana telah kita ketahui bahwa Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 Pasal 21 Tentang Wewenang Dan Tanggung Jawab menyatakan bahwa : Pemerintah Provinsi Jambi memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pelestarian dan pengembangan budaya Melayu Jambi sesuai kewenangan dan tanggung jawab masing masing dalam hal ini ialah budaya berpakaian.

Pakaian adat daerah Jambi pada umumnya terdiri dari pakaian bangsawan dan pakaian priyayi serta pakaian suku suku ataupun kelompok masyarakat yang tersebar diseluruh Provinsi Jambi dengan segala ragamnya.⁶ Pakaian adat Melayu Jambi memiliki beberapa jenis dan fungsi yaitu jenis dan fungsi pakaian sehari hari dan jenis dan fungsi pakaian adat resmi yang biasa digunakan dalam acara acara khusus. Untuk pakaian baju kurung sehari hari perempuan Melayu Jambi biasa menggunakan baju kurung yang sederhana dan tidak mencolok dibandingkan dengan pakaian baju kurung untuk acara adat resmi yang biasanya bersulam emas dan berbahan bludru.⁷

Sulam benang emas merupakan peradaban yang ditinggalkan oleh masyarakat terdahulu termasuk dalam kesultanan Jambi. Sulam benang emas terdapat dirumah adat, pakaian daerah Jambi dan juga dipelaminan pengantin dahulu terdapat sulam benang emas di singgasananya. Pada zaman dulu sulam benang emas dipakai untuk raja, para kesultanan, kekerabatan raja. Dahulu banyak sentral kebudayaan Jambi berkembang yang dijadikan suatu peluang akan tetapi beriring perkembangan zaman kebudayaan tersebut terkikis adanya perubahan

⁶Fatonah Nurdin, dkk., "Baju Kurung Pakaian Tradisional Perempuan Melayu Jambi," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.20.No.3, (Oktober 2020), hlm.752.

⁷Fatonah Nurdin, dkk., hlm.753.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



kebudayaan. Perlahan banyak pengrajin sulam benang emas yang sudah gulung tikar.

Kerajinan sulam benang emas merupakan salah satu kerajinan yang ada di Kecamatan Danau Teluk yang lebih tepatnya dikelurahan Tanjung Pasir. Kerajinan sulam benang emas sendiri menjadi kearifan lokal untuk daerah setempat dikarenakan diwilayah tersebutlah kerajinan sulam benang emas masih berjalan dan masih berkembang.

Dengan produksi kerajinan sulam benang emas dapat membantu ibu rumah tangga menjadi produktif dan dapat membantu perekonomian rumah tangga. Kerajinan sulam benang emas yang diproduksi dikelurahan Tanjung Pasir yang mendominasi ialah pembuatan baju pakaian adat pengantin Jambi, pelaminan adat jambi dan baju kurung.

Masuknya gaya dekorasi minimalis dan modern memberikan banyak dampak pada eksistensi hiasan tradisional Jambi. Jika pemerintah tidak segera menggalakkan penggunaan hiasan tradisional Jambi maka keberadaan warisan budaya kerajinan sulam benang emas juga dapat hilang. Untuk saat ini kerajinan sulam benang emas para pengrajin hanya membuat kerajinan jika ada permintaan saja.

Ada kendala yang dihadapi pengrajin sulam benang emas diantaranya ialah dalam pemasaran yang belum berjalan dengan baik dan keterbatasan modal. Dan dengan seiringnya modernisasi zaman, pembuatan baju pakaian adat pun mulai menurun dikarenakan peminat lebih cenderung ke pakaian modern dengan semakin menurunnya permintaan produksi banyak pengrajin yang mulai gulung



Hal ini sangat disayangkan dikarenakan kerajinan sulam benang emas merupakan salah satu budaya yang ada di kota Jambi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Sulam Benang Emas di Kelurahan Tanjung Pasir Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas dapat ditarik ke dalam beberapa rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kerajinan sulam benang emas yang ada di Kelurahan Tanjung Pasir ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan sulam benang emas ?
3. Apa faktor yang menghambat dan faktor pendukung pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan sulam benang emas ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari akar permasalahan serta mengingat waktu yang tersedia sangat terbatas, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup wilayah. Penelitian ini dibatasi pada peran pemerintah kelurahan dan dinas terkait dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui sulam benang emas di Kelurahan Tanjung Pasir.

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan beberapa tujuan penelitian yaitu :

- a) Untuk mengetahui proses kerajinan sulam benang emas yang ada dikelurahan Tanjung Pasir
- b) Untuk mengetahui peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui sulam benang emas
- c) Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui sulam benang emas.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Kegunaan Akademis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu program studi ilmu pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para mahasiswa agar tertarik untuk melakukan studi relevan mengenai masalah yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam meningkatkan sulam benang emas.
- c) Kegunaan Praktis bagi peneliti hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemajuan dibidang penulisan karya ilmiah, serta memperluas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



pengetahuan dan wawasan mengenai peran pemerintah dalam meningkatkan sulam benang emas.

- d) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada pemerintah dalam mengembangkan sulam benang emas.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui sulam benang emas telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya, hasil dari beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Sofiatun Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Tapis Dan Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perpektif Ekonomi Islam Kecamatan Sumberejo Hasil penelitian ini adalah penerapan manajemen pengelolaan usaha tapis di Kecamatan Sumberejo belum tergolong cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil dari lapangan bahwa semua kegiatan hanya dikendalikan oleh satu orang. Selain itu, peranan pemerintah juga tidak ada. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah kuesioner,

wawancara, observasi dan dokumentasi.⁸ Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti ialah didalam penelitian terdahulu, lebih berfokus pada analisis Manajemen dan menggunakan perspektif ekonomi islam Sementara penelitian yang saya tulis menitikberatkan ke peran pemerintah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat melalui sulam benang emas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elita Cahyu Mahasiswi Universitas Teuku Umar Tahun 2014, dengan judul "Analisis Pengaruh Produksi "Kasab" Terhadap Pendapatan Pengrajin Sulaman Benang Emas dikabupaten Aceh Selatan". Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh produksi "kasab" terhadap pendapatan pengrajin sulaman benang emas dikabupaten Aceh Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan crossection. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam apabila jumlah permintaan konsumen banyak maka jumlah produksi yang dihasilkan juga banyak, dengan demikian jumlah pendapatan pengrajin sulaman benang emas di kabupaten aceh selatan besar..⁹ Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti ialah didalam penelitian terdahulu, lebih berfokus pada analisis pengaruh pendapatan pengrajin dan terdapat perbedaan pada jenis penelitian pada peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif Sementara penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸ Sofiatun, "Analisis Manajemen Pengelolaan Usaha Tapis Dan Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perpektif Ekonomi Islam Kabupaten Sumberejo", Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2017).

⁹Elita Cahyu, "Analisis Pengaruh Produksi Kasab Terhadap Pendapatan Pengrajin Sulaman Benang Emas Di Kabupaten Aceh Selatan", Skripsi Universitas Teuku Umar, (2014).

yang akan saya tulis menitikberatkan pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui sulam benang emas dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Widya Sari, mahasiswi Universitas Sumatera Utara tahun 2017 dengan judul “Tinjauan Tentang Kontribusi Ibu Rumah Tangga Pengrajin Sulam Kasab Terhadap Ekonomi Keluarga didesa Kuala Baru Sungai Kecamatan Kuala Baru Kabupaten Aceh Singkil”. tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi ibu rumah tangga pengrajin sulaman kasab terhadap ekonomi keluarga didesa Kuala Baru Sungai, Kecamatan Kuala Baru Kabupaten Aceh Singkil. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan peneliti adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para ibu rumah tangga pengrajin sulam kasab didesa kuala baru telah berkontribusi terhadap perekonomian keluarganya.¹⁰ Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti ialah didalam penelitian terdahulu, lebih berfokus pada Kontribusi ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga sementara penelitian yang akan saya teliti menitikberatkan pada peran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan ketiga skripsi diatas dapat disimpulkan bahwa, sama membahas tentang peran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian

¹⁰ Ratih Widya Sari, “Tinjauan Tentang Kontribusi Ibu Rumah Tangga Pengrajin Sulam Kasab Terhadap Ekonomi Keluarga Di Desa Kuala Baru Sungai Kecamatan Kuala Baryu Kabupaten Aceh Singkil”, Skripsi Universitas Sumatera Utara, (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



masyarakat namun berbeda terhadap judul proposal skripsi yang di buat yang berfokus pada Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Sulam Benang Emas di Kelurahan Tanjung Pasir, dan semoga ketiga skripsi bisa menjadi bahan panduan proposal skripsi ini, meski memiliki perbedaan dan persamaan yang sama.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kumpulan prosedur dan logaritma yang digunakan sebagai alat ukur dalam pelaksanaan penelitian. Metode didefinisikan sebagai alat untuk menjawab pertanyaan pertanyaan tertentu dan untuk menyelesaikan masalah ilmu atau praktis.

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menetapkan kelurahan Tanjung Pasir sebagai lokasi melakukan penelitian sebagai peran pemerintah. Untuk masalah waktu penelitian, proses ini dimulai dari dikeluarkannya surat yang diajukan oleh peneliti kepada lembaga Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Jambi Tepatnya dimulai dari bulan November 2022 sampai bulan Februari 2023 hingga tersusunnya skripsi ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara didalam penelitian dari merumuskan suatu masalah sampai membuat sebuah kesimpulan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana biasanya dalam mengumpulkan data peneliti bertatap muka serta berinteraksi secara langsung dengan orang orang yang ada di lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti yaitu ada 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti ketika peneliti melakukan penelitian. Sumber dari data primer, peneliti akan Data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dapat dilihat dari sudut sumbernya yaitu secara garis besar terdiri dari data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.¹¹ Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan pemerintah setempat seperti Kepala Kelurahan Tanjung Pasir dan Masyarakat Kelurahan Tanjung Pasir serta Dinas terkait.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data data yang diperoleh dari buku buku sebagai data pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder penelitian ini adalah data data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku buku ilmiah, hasil penelitian dan sebagainya. Data sekunder mencakup dokumen dokumen, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.¹²

¹¹Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.104.

¹²Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT.Hanindita Offset, 1983), hlm.56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

c) Sumber Data

Sumber data primer diperoleh dari lokasi penelitian. Berupa hasil observasi, wawancara dan dokumen yang berasal dari kelurahan. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari sumber lain atau data yang berkaitan dengan penelitian berupa buku, catatan dan lain sebagainya dari penelusuran data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹³

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat diartikan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R g D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013), hlm.137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan wawancara bisa secara individual atau kelompok.¹⁴

Wawancara ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana untuk menggali informasi mengenai responden dimana pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi. wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara bersama Kepala Lurah Tanjung Pasir, Pesulam Tanjung Pasir, dan Dinas terkait kerajinan sulam benang emas .

b. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi¹⁵. Observasi ini menggunakan jenis observasi partisipasi dimana pengamat terjun langsung untuk melakukan proses observasi dan mengamati langsung sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai apa yang diamati. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek objek alam yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁴Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Pulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 114.

¹⁵Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, mixed Methods, serta Research Devrlopment*, (Pusaka Jambi), hlm.98.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis, gambar maupun foto¹⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa foto dan surat izin yang memperkuat kebenaran data yang akan dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dalam bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang akan menjadi bahan informasi kepada orang lain. Sehingga langkah awal dalam analisis data merupakan mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.¹⁷

¹⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.391.

¹⁷Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Adapun proses analisis data yaitu dilakukan melalui tahapan seperti:¹⁸

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan serta mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir. Reduksi data termasuk kegiatan pengorganisasian data sehingga dapat membantu serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis selanjutnya.¹⁹

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk penyajian data data kualitatif menggunakan teks narative. Sebagaimana reduksi data, penyajian data juga bukan merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi merupakan bagian dari analisis²⁰.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara ini dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung, dan kesimpulan akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁹Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, mixed Methods, serta Research Devrlopment*, (Pusaka Jambi), hlm.106.

²⁰ Samsu, *Metode Penelitian ...*hlm.107

dapat disebut setelah keseluruhan data penelitian di analisis. Dengan demikian menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna atau tidak mempunyai keteraturan, penjelasan, hubungan sebab akibat dan prosisi:²¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



²¹ Samsu, *Metode Penelitian...*, hlm.107.

BAB II

KERANGKA TEORI

Berdasarkan pada judul penelitian yang diangkat, agar tidak terjadi penafsiran yang berlainan maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat didalamnya sebagai berikut :

A. Peran

Pengertian Peran

Peran adalah aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, yang artinya apabila seseorang melaksanakan hak hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang tersebut menjalankan suatu peranan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, peranan berasal dari kata peran, berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan.²²

Peran adalah rangkaian yang teratur yang disebabkan oleh suatu jabatan misalnya manusia sebagai makhluk sosial yang mempunyai kecendrungan untuk hidup bersama. Dalam kehidupan berkelompok maka sering terjadi interaksi individu dengan individu lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan, maka didalam kehidupan bermasyarakat yang sering disebut dengan peran.

Peran yang melekat diseseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi individu dimasyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan seseorang dalam masyarakat.

²²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.667.

Pengertian peran menurut Riyadi merupakan orientasi dan konsep dari bagian yang dilakukan oleh pihak dalam oposisi sosial. Dengan adanya peran maka pelaku baik seorang maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan individu atau lingkungannya.²³ Hakikatnya peran dapat dirumuskan sebagai rangkaian tingkah laku tertentu yang timbul karna suatu jabatan tertentu.

Peran dapat dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan, dan peran memiliki ciri ciri sebagai berikut:

1. Keterlibatan dalam keputusan: seperti mengambil dan menjalankan keputusan.
 2. Bentuk kontribusi: seperti gagasan, tenaga, materi dan lain lain.
 3. Organisasi kerja: yakni bersama setara (berbagi peran).
 4. Penempatan tujuan: yakni ditetapkan kelompok bersama pihak lain.
- a. Peran Masyarakat Sebagai Subjek.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegak hukum secara total atau penegakan hukum secara penuh.²⁴

²³ Syaron Brigette Lantaeda, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.04.No.048, hlm.2.

²⁴ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Peran juga bisa diartikan sebagai kewajiban kewajiban dan keharusan keharusan yang dilakukan seseorang dalam suatu masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Dalam memahami kewajiban yaitu bagaimana individu sudah mempunyai status kedudukannya namun didalam statusnya itu mempunyai peraturan yang harus dilalikan dengan baik karena hal tersebut adalah bagian dari tugas pekerjaannya. Oleh sebab itu pemaknaan peran yaitu bagaimana seseorang mempunyai status kedudukan dengan memiliki peraturan peraturan yang harus dilaksanakan dengan baik baiknya.

B. Pemerintah

a. Pengertian Pemerintah

Pemerintah merupakan organisasi, badan, lembaga yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang undang di wilayah tertentu.²⁵ Sedangkan arti pemerintahan dalam arti luas adalah semua mencakup aparatur negara yang meliputi semua lembaga, alat kelengkapan negara yang menjalankan berbagai aktifitas untuk mencapai tujuan negara. Lembaga negara yang dimaksud adalah lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif jika pemerintah adalah lebih ke arah organ, pemerintahan menunjukkan kearah bidang dan fungsi.

Pesan pentingnya adalah pemerintah harus bertanggung jawab dalam melaksanakan kekuasaan. Kekuasaan yang bertanggung jawab merupakan produk dari demokrasi secara procedural. Pemahaman ini bisa ditelusuri dari gagasan demokrasi yang mengartikan pemerintah dari rakyat, oleh rakyat dan untuk

²⁵ Ismail Nurdin, *Etika Pemerintahan Norma, Konsep, Dan Praktek Bagi Penyelenggaraan Pemerintahan*, Cetakan ke.1, (Lampung Timur: Lintang Rasi Aksara Book, 2017), hlm.9.

rakyat. Pemahaman ini secara tegas mengharuskan pemerintah untuk melakukan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Masyarakat dalam konteks adalah pemiliki kedaulatan.²⁶

Pemerintahan ditempatkan sebagai solusi bagi rakyat. Cara berpikir ini sudah tentu memiliki dampak positif terhadap kehadiran pemerintah. Pemerintah adalah solusi karena itu eksistensi pemerintah selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Bagi negara sosialis sudah tentu peran peran dan fungsi pemerintahan sangat besar sekali dalam penyediaan layanan kesehatan, pendidikan, pensiunan, pertumbuhan ekonomi sehingga menjamin ketertiban dan keamanan. Dengan kata lain, banyaknya tugas dan fungsi pemerintahan ini tak bisa digantikan oleh institusi apapun termasuk pasar dan masyarakat sipil.

Menurut pakar sosiolog Lauer ada tiga fungsi pemerintahan yaitu

1. Pemerintah berperan menciptakan kondisi yang mempermudah pembangunan ekonomi
2. Pemerintah secara aktif mengatur proses pembangunan hingga taraf tertentu sebagai contoh, berbagai kelompok kepentingan mungkin memerlukan perlindungan dalam hal tertentu sehingga mereka tidak dikalahkan oleh kelompok yang lain yang lebih kuat, dan dengan demikian suasana kondisi tetap dipertahankan.
3. Pemerintah secara langsung terlibat dalam perencanaan pembangunan melalui mekanisme seperti nasionalisasi cabang cabang industry

²⁶Fathurahman, *Teori Pemerintahan*, (Malang, 2018), hlm.5.

tertentu, spesifikasi prioritas dan tujuan nasional dan menetapkan berbagai jenis sumber daya yang penting bagi pembangunan.²⁷

Tanpa campur tangan pemerintah akan terjadi persaingan bebas yang merugikan kelompok masyarakat bawah. sehingga yang terjadi bukan kebebasan pasar tetapi monopoli yang dikuasai masyarakat ekonomi kuat. Karena itu perlu adanya peran pemerintah antara lain dalam bentuk kebijakan untuk mengatur sendi sendi kehidupan masyarakat.

C. Peran Pemerintah

Peran pemerintah merupakan tindakan yang dilakukan instansi dalam rangka menjalankan kewajibannya sebagai pelayanan publik yang bertujuan untuk mensejahterakan rakyatnya.

Peran pemerintah sebagai regulator adalah pembuat kebijakan kebijakan yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan UKM, dimana kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mempermudah usaha UKM, agar dapat tumbuh dan berkembang dengan mudah dan cepat. Pembuatan kebijakan untuk kegiatan usaha mikro memang sangat diperlukan, mengingat bahwa suatu usaha apapun jenis dan tipenya harus memiliki landasan kerja berupa kebijakan.

Sebagai regulator, pemerintah berfungsi untuk menjaga kondisi lingkungan usaha melalui produk kebijakan dengan harapan kebijakan ini dapat menciptakan lingkungan usaha yang tetap kondusif. Pemerintah selain memiliki kewajiban, tanggung jawab dalam pembuatan kebijakan juga pemerintah dengan

²⁷ Fathurahman, *Teori Pemerintahan...*, hlm.7.

otoritas yang dimilikinya merupakan pihak yang mampu menerapkan aturan agar kehidupan dapat berjalan baik dan dinamis²⁸.

Peran pemerintah sebagai dinamisator memiliki peran secara terpadu dalam memberikan pelatihan, bimbingan dan pengarahan kepada masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam setiap pembangunan. Inilah yang menjadi peran penting dan strategis dari pemerintah dalam melaksanakan pemberdayaan guna meningkatkan keahlian agar secara mandiri mampu melaksanakan kegiatan pelatihan yang dapat menjadi nilai ekonomi dan membantu meningkatkan kesejahteraan hidup.

Peran pemerintah sebagai Fasilitator dalam hal ini pemerintah berusaha untuk memfasilitasi dan menciptakan kondisi yang aman dan nyaman juga memberikan sarana dan prasarana pembangunan diantara pendampingan, pendanaan dan permodalan.²⁹

Peran pemerintah sebagai katalisator, pemerintah dalam hal ini diposisikan sebagai agen yang dapat melajukan pengembangan potensi di daerahnya. Dalam hal ini berkaitan dengan pemerintah dalam memandang dan mengkoordinir faktor apa saja yang dapat mendorong laju perkembangan pembangunan.³⁰

²⁸ Eko Sudarmanto, dkk, *Sistem Manajemen Mutu Usaha Kecil dan Menengah*, Yayasan Kita Menulis, (2022), hlm.179.

²⁹ Gita Andini, dkk, "Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Karawang Kulon," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.9, hlm.2059.

³⁰ Gita Andini, dkk..., hlm.2060.

D. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif dalam menciptakan peluang usaha baru melalui ide kreatif dan inovatif.

Konsep ekonomi kreatif merupakan bidang usaha yang dapat digeluti masyarakat dalam upaya peningkatan perekonomian. Dalam pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif sangat potensial ekonomi kreatif untuk merealisasikan pembangunan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Dalam ekonomi kreatif, sumber daya utama yang dibutuhkan berasal dari bakat dan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat.

Ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan) berbasis bakat yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.

Terdapat 3 pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain

1.) Kreativitas

Kreativitas dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, dan dapat diterima oleh banyak kalangan.

2.) Inovasi

Inovasi dapat dijabarkan sebagai gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk yang lebih baik, bernilai tambah dan bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3.) Penemuan

Penemuan dijabarkan sebagai penciptaan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya orisinal yang mempunyai fungsi yang unik atau belum ada sebelumnya.

Ekonomi kreatif membicarakan spektrum yang sangat ekonomis kreatif membicarakan spektrum yang sangat, yakni segala aspek yang bertujuan meningkatkan daya saing dengan menggunakan kreativitas individu yang dilihat dengan kaca mata ekonomi. Industri kreatif adalah bagian dari ekonomi kreatif dan berfokus pada industrinya masing-masing.³¹

Industri kreatif adalah industri yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual.³²

Makna kreativitas yang terkandung dalam pendefinisian ekonomi kreatif dapat dilihat sebagai kapasitas atau daya upaya untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, menciptakan solusi dari suatu masalah atau melakukan sesuatu yang berbeda dari kebiasaan. Kemampuan untuk mewujudkan kreativitas yang diramu dengan seni, teknologi, pengetahuan dan budaya menjadi modal dasar untuk menghadapi persaingan ekonomi, sehingga munculah ekonomi kreatif sebagai alternatif pembangunan ekonomi guna

³¹ Puspa Siti, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Ekonomi Global", *Jurnal UI Untuk bangsa seri social dan humaniora* (Desember 2010)

³² Suryana, *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: mengubah ide dan menciptakan peluang*, (Jakarta : salemba empat, 2013), 11

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ekonomi kreatif tidak hanya menghasilkan karya kreatif yang dapat dikonsumsi oleh konsumen akhir, namun juga dapat berdampak pada sektor-sektor lainnya.

Ruang lingkup ekonomi kreatif di Indonesia

Dengan adanya konsep ekonomi kreatif, sisi industrilisasi pun bisa dikembangkan ke arah industri kreatif. Industri kreatif merupakan industri yang menghasilkan output dari pemanfaatan kreativitas, keahlian dan bakat individu untuk menciptakan nilai tambah, lapangan kerja, dan peningkatan kualitas hidup. Ekonomi kreatif sering dilihat sebagai sebuah konsep yang memayungi juga konsep lain yang populer di awal abad ke-21 yaitu industry kreatif.

Sampai saat ini, pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi lingkup industri kreatif menjadi beberapa sektor, antara lain

1) Periklanan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan, yakni komunikasi satu arah dengan menggunakan media atau sasaran tertentu.

2) Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan desain bangunan secara menyeluruh, baik dari level makro sampai level mikro.

3) Pasar barang seni

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni dan sejarah yang tinggi melalui lelang, galeri, toko-toko dll.

4) Kerajinan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin. Biasanya berawal dari desain awal sampai proses penyelesaian produknya.

E. Pengertian Sulam Benang Emas

Sulaman adalah pekerjaan menjahit yang berhubungan dengan menghias kain, sehingga kain yang dijahit lebih indah dilihat.³³ Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sulaman memang diartikan sebagai sebuah pekerjaan atau kerajinan tangan yang berguna untuk memperindah kain dengan motif motif natural dan geometris. dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Menurut Wildati “sulaman benang emas adalah membuat ragam hias pada kain tenunan polos dengan cara menempelkan benang emas dengan tusuk balut, motif yang digunakan adalah motif naturalis, dan motif demokratis dengan berbentuk garis sambung bersambung”. Wasia menyatakan “Sulaman benang emas adalah teknik menghias kain yang menggunakan benang emas untuk membuat hiasan yang berbentuk garis dan bersambung”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sulaman benang emas adalah teknik menghias kain dengan cara menempelkan benang emas atau perak dengan tusuk balut atau sulaman dengan jahit ikat pada permukaan kain berbentuk garis sambung sehingga memberikan kesan indah dan mewah. Sulaman benang emas terkenal

³³Ayu Gusti Utari, “Studi Tentang Kerajinan Sulaman Benang Emas Di Nagari Saniangbaka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok,” hlm.2.

dengan motif motif yang memiliki falsafah. Motif motif ini pada umumnya berasal dari alam atau natural dan geometris.

Sulaman indah dengan benang emas merupakan karya budaya kaum perempuan di Jambi kota Sebrang. Kegiatan meyulam itu telah berlangsung sejak ratusan tahun yang lalu. Sulaman benang emas dipakai untuk menghias kain kain yang digunakan dalam acara adat, seperti ombak yaitu kain penghias pelaminan, pakaian pakaian adat, misalnya baju pengantin, selendang, kipas pengantin dan sebagainya. Selain itu, sulaman benang emas juga dipakai untuk menghias taplak meja, sarung bantal, serta seprai.

Motif sulaman bercirikan ragam hias khas Jambi seperti motif tampuk manggis, motif bunga tanjung, bunga melati, pakis, durian pecah, kepak ayam payah dan sebagainya. Motif motif ragam hias tersebut mengacu pada segala sesuatu yang ada dialam sekitarnya. Beberapa motif tertentu yang menjadi hiasan pada pakaian adat, letaknya terikat pada aturan aturan yang ditetapkan oleh adat. Proses pembuatan sulaman diawali dengan pemilihan kain yang akan disulam. Tentu saja pemilihan kain tersebut disesuaikan dengan kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran umum Kelurahan Tanjung Pasir

Kelurahan Tanjung Pasir merupakan salah satu wilayah dari Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi memiliki luas wilayah ± 334 Ha yang sebagian besar wilayahnya merupakan pemukiman penduduk tradisional Sebrang Kota Jambi. Jumlah rukun tetangga dalam wilayah kelurahan Tanjung Pasir berjumlah 6 RT. Jumlah penduduk yang terdata menurut data statistik kelurahan pada tahun 2022 kelurahan Tanjung Pasir memiliki jumlah ± 1.615 jiwa.

Secara administratif, batas wilayah kelurahan Tanjung Pasir adalah

1. Bagian Barat ; Kelurahan Tanjung Raden
2. Bagian Timur/ Utara ; Kelurahan Olak Kemang
3. Bagian Selatan ; Sungai Batang hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

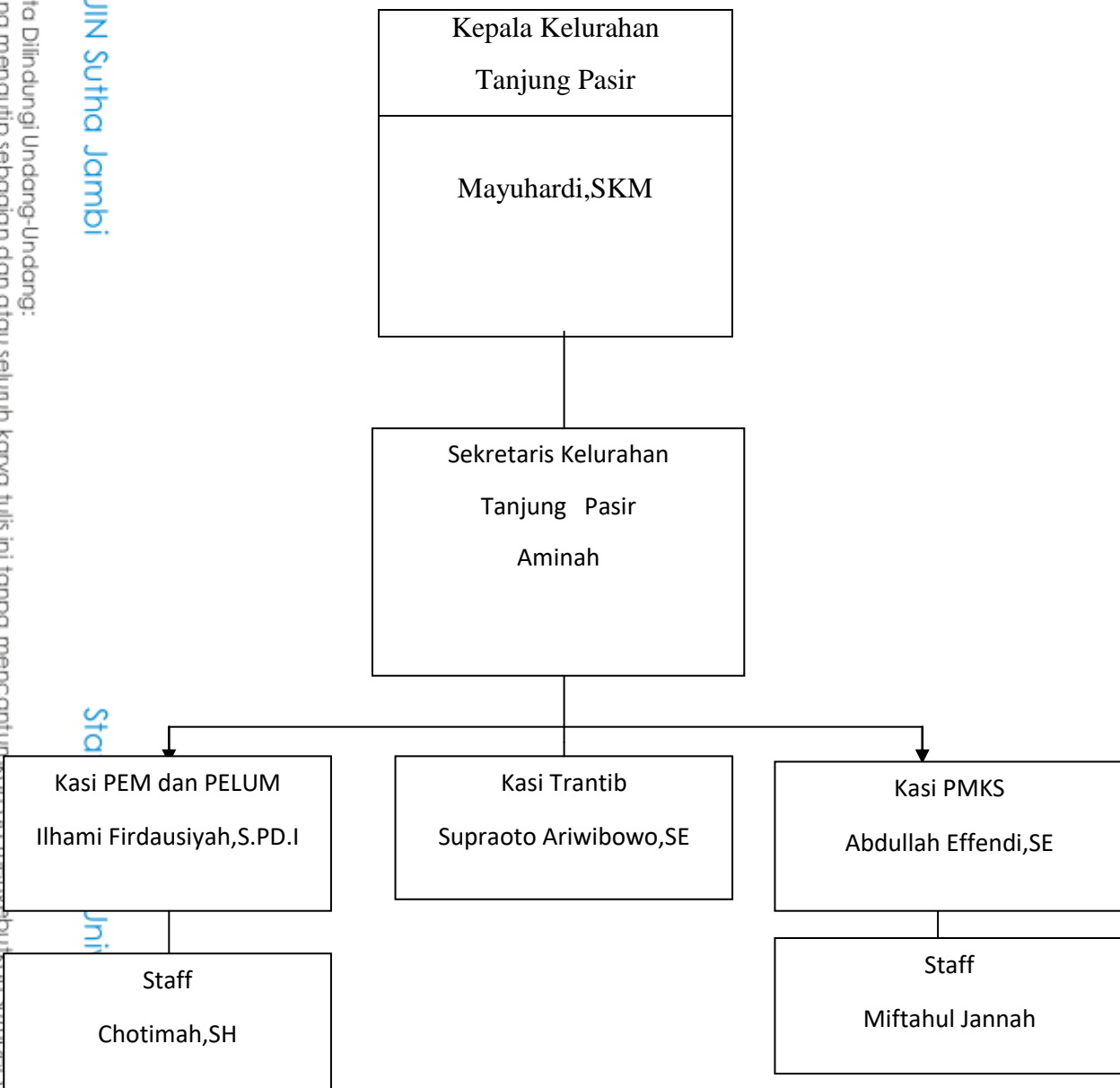
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

B. Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Pasir Kecamatan Danau Teluk

Tabel 3.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan nama sumber dan sili:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

C. Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Pasir dari tiap RT Yaitu mencapai jiwa dari jumlah penduduk tersebut terbagi dalam KK. Jumlah keluarga penduduk yang berjenis laki laki,yaitu jiwa dan jiwa untuk perempuan.

Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak,tentunya pembangunan di Kelurahan Tanjung Pasir kecamatan Danau Teluk sangat dibutuhkan oleh masyarakatnya agar wilayah yang ditempati lebih nyaman,bersin dan aman untuk dihuni.

Tabel 3.2

Jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Pasir

No	RT	Jumlah Penduduk		Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan	
1	RT.01	117	143	260
2	RT.02	102	100	202
3	RT.03	144	153	297
4	RT.04	114	241	355
5	RT.05	127	132	259
6	RT.06	165	160	325
	Jumlah Keseluruhan	769	929	1698

D. Mata Pencarian Hidup

Secara umum mata pencarian masyarakat kelurahan Tanjung Pasir dapat teridentifikasi mayoritas mata pencariannya sebagai nelayan dan berkebun dikarenakan letak kelurahan Tanjung Pasir dekat dengan sungai batang hari dan banyak lahan kosong yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk berkebun, yang ditanam masyarakat kelurahan Tanjung Pasir Mayoritas adalah sayur mayur seperti cabe, terong, kacang panjang dan lain lain.

Sebagian ibu ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Tanjung Pasir ada yang mata pencariannya sebagai pengrajin sulam benang emas berjumlah 15 pengrajin dan sebagian ibu ibu ada yang mata pencariannya berdagang.

E. Sarana Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia yang dapat berpengaruh dalam pengelolaan sumber daya alam untuk meningkatkan ekonomi kelurahan Tanjung Pasir. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya lapangan kerja baru. Sarana pendidikan kelurahan Tanjung Pasir kecamatan Danau Teluk Kota Jambi .

Sarana pendidikan di kelurahan Tanjung Pasir baru tersedia ditingkat SD, MI dan pondok pesantren sementara untuk tingkat menengah pertama dan sekolah menengah keatas ada di pondok pesantren yang berkembang di wilayah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 3.3

Sarana pendidikan Kelurahan Tanjung Pasir

No.	Keterangan	Jumlah
1	TPA/RA	2
2	PAUD	-
3	TK	1
4	SD/MI	1
5	SMP/MTS	-
6	SMA/MAN	-

F. Agama

Agama adalah hak semua orang untuk memberikan kebebasan untuk menganut agama menurut kepercayaan masing masing karena agama sebagai penyalur kerohanian seseorang atau sekelompok masyarakat. Masyarakat kelurahan tanjung pasir berjumlah 1698 jiwa yang menganut agama islam

G. Sarana Tempat Ibadah

Masyarakat kelurahan Tanjung Pasir tuk menjalankan dan merayakan hari hari penting dalam agama maka masyarakat kelurahan Tanjung Pasir membangun tempat ibadah agar memudahkan masyarakatnya untuk beribadah berjamaah di kelurahan tersebut.

H. Data penyulam di Kelurahan Tanjung Pasir

Untuk penyulam yang ada di kelurahan Tanjung Pasir yang sudah memiliki izin usaha yaitu ada 10 pesulam berikut nama nama penyulam yang ada di keluraha Tanjung Pasir.³⁴

Tabel 3.4

Data penyulam Tanjung Pasir

No	Nama	Alamat	Izin yang terlampir	Jenis usaha
1.	Nurlizzah	RT. 03	PM.05.01/IUMK/071/- DTL/2022	Sulam Benang
	Apriana	RT. 03	PM.05.01/IUMK/067/K- DTL/2022	Sulam benang
	Novitasari	RT. 03	PM.05.01/IUMK/066/K0DTL /2022	Sulam benang
4.	Nurul basiro	RT. 03	PM.05.01/IUMK/068/K- DTL/2022	Sulam benang
5.	Nur adha jannah	RT. 03	PM.05.01/IUMK/064/K- DTL/2022	Sulam benang
6.	Najmiah	RT.03	PM.05.01/IUMK/069/K- DTL/2022	Sulam Benang
7.	Maryani	RT.03	PM.05.01/IUMK/070/K- DTL/2022	Sulam benang

³⁴ Dokumentasi, Data Jumlah Usaha Pengrajin Sulam Benang Emas, 22 November 2022.

8.	Evi delvi Yani	RT.03	PM.05.01/IUMK/063/K- DTL/2022	Sulam benang
9.	Ramziah	RT.03	PM.05.01/IUMK/065/K- DTL/2022	Sulam benang
10.	Helmiah	RT.03	PM.05.01/IUMK/072/K- DTL/2022	Sulam benang

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Proses Pembuatan Kerajinan Sulam Benang Emas di Kelurahan Tanjung Pasir

Usaha kerajinan yang diciptakan oleh Kelurahan Tanjung Pasir di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi yaitu produk usaha kerajinan sulaman benang emas. Usaha kerajinan sulaman benang emas ini menjadi ciri khas produk di Kelurahan Tanjung Pasir dan selalu berorientasi pada produk dan jasa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bersaing dan meningkatkan pangsa pasar. Sulaman benang emas adalah teknik menghias kain yang menggunakan benang emas untuk membuat hiasan yang bersambung dan membuat ragam hias pada kain bludru dengan cara menggambar pola motif, motif yang digunakan adalah motif naturalis dan motif dekoratif yang berbentuk garis yang bersambung-sambung.

Dalam proses pembuatan kerajinan sulam benang emas adalah dengan menyiapkan bahan dan alat terlebih dahulu. Bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sulaman benang emas adalah kain dasar bludru, benang emas, benang jahit dan manik manik dan alat yang dibutuhkan untuk proses pembuatan kerajinan sulam benang emas adalah meja, gunting, jarum dan pensil.

Hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu penyulam ibu mizana menjelaskan bahwa:

“Untuk pembuatan sulam benang emas menggunakan benang emas, manik manik, bahan dasar bludru sudah itu benang jahit dan jarum, gunting, kalo untuk nulisnyo pake alat jiplak, spidol, paku payung dan banyak lah lagi.”³⁵

Proses pembuatan sulaman benang emas diawali dengan pemilihan kain yang akan disulam, kemudian menyiapkan bahan bahan setelah bahan dan alat sudah dipersiapkan lalu dimulailah proses dengan menggambar pola dan motif terlebih dahulu diatas permukaan kain, kemudian proses menyulam dilakukan diatas permukaan pola dan motif. Pakaian wanita mahkota terdiri dari sangkot atau mahkota, baju adat dan rok songket, sedangkan untuk pengantin pria terdiri dari lacak, pakaian dalam dan celana.

Hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu penyulam ibu mizana menjelaskan bahwa:

“untuk pembuatan motif/corak pada pakaian pengantin adat biasanya berwarna merah akan tetapi kembali lagi kepada keinginan pelanggan biasanya ada juga yang memesan selain warna merah sedangkan ombak ombak pelaminan dominan berwarna merah.”³⁶

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pembuatan motif pada kerajinan pada sulam benang emas khususnya pakaian adat Jambi motif tidak serta merta hanya dari pesulam saja, akan tetapi motif bisa menyesuaikan dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan.

Keberadaan dari kerajinan sulam menyulam pada masyarakat Kelurahan Tanjung Pasir sudah ada sejak dahulu. Kemudian orang orang terdahulu menurunkan keahlian tersebut kepada keturunan keturunan mereka para orang

³⁵ Wawancara bersama bu mizana pesulam, pada tanggal 22 November 2022

³⁶ Wawancara bersama bu mizana pesulam, pada tanggal 22 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang terdahulu menurunkan bakatnya dominan kepada anak perempuannya selain mengisi waktu luang dengan adanya kegiatan ini para ibu ibu lebih produktif untuk mengisi waktu luangnya.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu penyulam benang emas ibu ana menjelaskan bahwa:

“sejauh ini para pengrajin sulam benang emas di Tanjung Pasir mayoritas ibu ibu rumah tangga dan untuk waktu pelaksanaan pengerjaan kerajinan saya tidak menentu karna biasanya saya mengerjakan kerajinan sulaman ini saat waktu senggang setelah mengerjakan tugas rumah”³⁷

Dari uraian di atas dapat diketahui jika proses pembuatan kerajinan sulam benang emas di Kelurahan Tanjung Pasir untuk waktu dalam pembuatannya tidak menentu tetapi secara umum dari hasil observasi para pengrajin melakukan menyulam pada siang hari.

Pengembangan Potensi kreatifitas yang sudah ada secara turun temurun mampu membuat kreatifitas tersebut tetap berkembang dan membuka peluang penyulam untuk terus memproduksi kerajinan sulaman benang emas terlebih dengan yang sudah berkembang dapat meningkatkan ekonomi.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan salah satu penyulam benang emas ibu apriana menjelaskan bahwa:

“usaha kerajinan sulaman benang emas ini didapat secara turun-temurun dari orang tua terdahulu dan berjalan sampai sekarang ini. Semua pengrajin sulaman benang emas di Kecamatan Tanjung Pasir ini didominasi oleh perempuan, sehingga mereka menjadikan kegiatan ini selain untuk pekerjaan sampingan sambil mengurus

³⁷ Wawancara bersama bu mizana selaku penyulam, pada tanggal 22 November 2022

rumah tangga, juga sebagai mata pencaharian yang menghasilkan pendapatan bagi keluarga.”³⁸

Salah satu usaha yang sampai saat ini di praktikkan masyarakat ada usaha ekonomi menengah dimana suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa usaha ekonomi menengah adalah sektor ekonomi yang paling strategis dan Usaha ekonomi tidak hanya dipraktikkan oleh satu kalangan masyarakat tetapi meliputi semua orang dalam rangka meningkatkan omset finansial yang bersangkutan.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan ibu mizana selaku penyulam di Kelurahan Tanjung Pasir sebagai berikut:

“modal untuk pembuatan baju pengantin adat yaitu sebesar ± RP. 2.000.000 untuk modal bahan dan untuk kisaran harga jual dibandrol dengan harga RP. 3.300.000 satu stelnya dikarenakan sekarang apa apa sudah pada naik harga barang mulai pada naik dan untuk ombak ombak kito jual nya permeter 1 meter ny seharga RP 200.000, biasanya untuk panjang ombak ombak yang dibutuhkan 5-6 meter ombak ombak dan tampuk kasur seharga Rp. 150.000.”³⁹

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa usaha kerajinan sulam benang emas ini dapat meningkatkan ekonomi, selain dapat meningkatkan ekonomi usaha ini juga berdampak sangat baik untuk pengembangan pakaian khas daerah Jambi agar nilai khas pakaian adat jambi tidak hilang.

Saat ini, sulaman benang emas sudah dikembangkan dan di produksi sendiri oleh ibu-ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Tanjung Pasir, jenis

³⁸ Wawancara bersama bu apriana selaku penyulam , pada tanggal 22 November 2022

³⁹ Wawancara bersama bu mizana selaku penyulam di kelurahan Tanjung Pasir, 22

November 2022

produk yang dihias dengan sulaman benang emas diantaranya berupa baju pengantin adat, ombak-ombak, tampuk kasur, rawing, cangklong, topi, lacak dan lain-lain.

Adapun pemasaran produk sulam benang emas yang dibuat oleh para penyulam di Kelurahan Tanjung Pasir yaitu dengan menjualnya langsung kepada konsumen dan memasarkan produk melalui marketplace yang ada di media sosial facebook.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan ibu apriana selaku penyulam di Kelurahan Tanjung Pasir sebagai berikut:

“untuk penjualan saya menjual hasil produk yang saya buat ini dengan di pasarkan secara langsung ke masyarakat dan mempromosikannya lewat marketplace yang ada di Facebook”⁴⁰

Untuk strategi promosinya dilakukan dengan cara dipromosikan melalui facebook agar dapat diketahui oleh masyarakat luas. Sedangkan untuk harga yang ditawarkan bervariasi, untuk pakaian pengantin adat sendiri berkisar Rp. 3.300.000, ombak ombak Rp. 200.000/Meter dan lain sebagainya.

⁴⁰ Wawancara bersama bu apriana selaku penyulam, 22 November 2022

B. Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Sulam Benang Emas

Peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat disektor ekonomi sangat penting. Hal ini karena pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengembangkan ekonomi, dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui potensi yang berkembang di daerah setempat.⁴¹

Pemerintah kelurahan merupakan pemegang kendali dalam pembangunan diwilayah kelurahan. Oleh karena itu, lurah dan jajarannya merupakan penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan roda pembangunan sehingga keberhasilan program dikelurahan tergantung dari seberapa besar peranan pemerintah kelurahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di wilayah kerjanya masing masing begitu pula peranannya dalam mempengaruhi masyarakat untuk turut serta didalam sebuah program pemberdayaan masyarakat.⁴²

Peran pemerintah sangatlah penting dalam kelancaran pembangunan pembangunan sehingga mengharuskan pemerintah kelurahan mempunyai kreatifitas yang tinggi sehingga program dan tugas pemerintah dapat dilaksanakan dengan sebaik baiknya.⁴³

Di Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi memiliki berbagai macam program pemberdayaan. Program pemberdayaan masyarakat yang dikerjakan

⁴¹ Florence Maykel, Alter Daicy and Joorie Marhaen Ruru, "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat," *Jurnal Administrasi Publik* 6, no. 95 (2020): 30–36.

⁴² Yohanis B Kadi and Agus Rahmanto, "F. Kebijakan Pemerintah Kelurahan Dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus Di Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya)," *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik* 3, no. 2 (2020): 52.

⁴³ Yonis dkk, Kebijakan Pemerintah Kelurahan Dalam Pelaksanaan Pembangunan...hlm 53

berfokus pada peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat yang ada di kelurahan Tanjung Pasir mencakup pemberdayaan kelompok penyulam. Dari program pemberdayaan masyarakat di kelurahan Tanjung Pasir berfokus pada pengembangan ekonomi masyarakat melalui sulam benang emas yang ada di Kelurahan Tanjung Pasir.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait peran pemerintah kelurahan Tanjung Pasir dalam meningkatkan ekonomi masyarakatnya melalui sulam benang emas setidaknya penulis memaparkan beberapa peran pemerintah yang dianggap sangat berpengaruh dalam meningkatkan dan mendorong peningkatan ekonomi masyarakat melalui sulam benang emas yaitu sebagai regulator, dinamisator dan fasilitator. Semua peran tersebut harus dapat dijalankan secara optimal agar mampu menciptakan pola hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mendorong peran serta masyarakat dalam turut menyesuaikan program program pembangunan khususnya diperuntukkan bagi masyarakat di Kelurahan Tanjung Pasir baik jangka pendek, menengah dan panjang.

1. Peran Pemerintah sebagai Regulator

Pemerintah sebagai regulator yang dimaksud dalam penulisan ini adalah setiap usaha dan upaya pemerintah kelurahan Tanjung Pasir dalam menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui penerbitan peraturan yang berorientasi kepada peningkatan ekonomi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terkait regulasi pemerintah kelurahan tidak ada membuat aturan terkait pengembangan kerajinan sulam benang emas ini tetapi pemerintah daerah mengeluarkan aturan terkait peraturan daerah Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Pelestarian dan Pengembangan Pakaian Tradisional Melayu Jambi.⁴⁴

Dengan adanya pembuatan regulasi tersebut, diharapkan agar setiap pelaksanaan program pembangunan yang dilakukan di kelurahan Tanjung Pasir akan mampu meningkatkan ekonomi terhadap masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat salah satu cara yang dianggap cukup berpengaruh dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah kelurahan adalah dengan melakukan dan merealisasikan berbagai bentuk program pemberdayaan masyarakat.

Khusus di wilayah Tanjung Pasir yang sebagian besar ibu rumah tangganya memproduksi kerajinan sulam benang emas maka setidaknya program program pemberdayaan masyarakat lebih diarahkan pada hal hal yang bersifat pelatihan yang membuat kreatifitas penyulam lebih berkembang.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan bapak Mayu selaku Kepala Lurah terkait program program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah sebagai berikut

“sejauh ini program pemberdayaan kepada masyarakat penyulam dikelurahan masih dalam pendataan penyulam yang masih aktif menyulam dan penyulam yang sudah gulung tikar. Setelah

⁴⁴ peraturan daerah Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Pelestarian dan Pengembangan Pakaian Tradisional Melayu Jambi

mendapatkan data tersebut kemudian pihak lurah mendata para penyulam untuk bisa ikut dalam pelatihan terkait sulam benang emas⁴⁵

2. Peran Pemerintah sebagai Dinamisator

Pemerintah sebagai dinamisator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai penggerak bagi masyarakat dimana pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan secara intensif kepada masyarakat khususnya bagi para penyulam yang berada di Kelurahan Tanjung Pasir. Adapun peran pemerintah setempat dapat berbentuk program penyuluhan dan pelatihan dengan bekerjasama dengan dinas terkait kepada masyarakat dalam rangka memberikan bekal ilmu dan keterampilan yang cukup sebagai pendorong dalam memajukan perekonomian masyarakat yang akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat bagi para penyulam.

Kegiatan sosialisasi yang dimaksud disini adalah suatu proses kegiatan yang dijalankan oleh aparat pemerintah daerah baik pemerintah kelurahan, pemerintah kecamatan atau dinas dinas yang memiliki keterkaitan tugas dan fungsi dalam memberikan keterangan dan informasi yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat terutama bagi para penyulam sehingga dapat membentuk opini mereka tentang perlunya peningkatan kualitas hidup melalui kemandirian ekonomi. Dan juga, sosialisasi ini merupakan wadah bagi para penyulam untuk menuangkan berbagai masalah masalah yang dihadapi termasuk usulan program kegiatan

⁴⁵ Wawancara bersama bapak Mayu kepala kelurahan Tanjung Pasir ,pada tanggal 21 November 2022

yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka kepada pemerintah kelurahan Tanjung Pasir.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan bapak Mayu selaku Kepala lurah Tanjung Pasir terkait dengan program program sosialisasi penyulam sulam benang emas di Kelurahan Tanjung Pasir adalah sebagai berikut:

“program kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dilakukan secara bertahap. Kemarin ada kegiatan sosialisasi terkait sulam benang emas di Kelurahan Tanjung Pasir yang di hadiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai Narasumber dan sebanyak 13 Pesulam yang hadir dalam sosialisasi tersebut.”⁴⁶

Berdasarkan wawancara oleh informan diatas, maka dapat diketahui bahwa program kegiatan sosialisasi kepada masyarakat khususnya para penyulam merupakan program yang rutin dilakukan baik oleh pemerintah kelurahan bekerjasama dengan dinas dinas terkait dengan tujuan untuk merubah pola pikir masyarakat akan pentingnya pengembangan kapasitas dan kualitas hidup mereka. Kegiatan sosialisasi ini merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum memberikan pelatihan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan produksi kerajinan yang ditekuni sebagai modal awal untuk mendorong kemandirian usaha dan menciptakan ekonomi kreatif termasuk masyarakat yang berada di Kelurahan Tanjung Pasir.

⁴⁶ Wawancara bersama bapak Mayu Kepala Lurah, pada tanggal 21 November 2022

3. Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator

Peran pemerintah sebagai fasilitator dimaksud upaya pemerintah setempat melakukan pendampingan melalui sosialisasi, pelatihan dan peningkatan ketrampilan serta dibidang pendanaan kepada masyarakat yang diberdayakan. Dari segi pendampingan peningkatan ketrampilan,pemerintah setempat harus juga mampu mendampingi masyarakat khususnya para penyulam agar program program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

Pemberian bantuan mudal usaha kepada penyulam yang berada di Kelurahan Tanjung Pasir dimaksudkan untuk mendorong percepatan kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi sehingga bertahap akan mampu meningkatkan perekonomian mereka. Pemberian bantuan modal ni dapat dalam bentuk uang tunai sebagai modal awal dalam merintis usaha dan keperluan usaha yang dibutuhkan penyulam. Dalam bantuan modal ini, pemerintah setempat tidak dapat bertindak diskriminatif tetapi harus lebih bertindak objektif dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan para penyulam.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh bapak Mayu selaku kepala lurah sebagai berikut:

“sejak 2020 semenjak UP2K. modal awal dari UP2K ini berasal dari ketua tim penggerak PKK yaitu lurah kemudian modal tersebut dikembangkan oleh tim UP2K ini”

Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa pemberian bantuan modal pada para penyulam didasarkan pertimbangan yang objektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dimana bantuan ini hanya dapat diberikan kepada para penyulam yang baru memulai usahanya agar mereka dapat bersaing dengan penyulam penyulam lainnya. Disamping itu ada bantuan yang berbentuk alat produksi seperti mesin jahit untuk kelancaran dalam pembuatan kerajinan sulam benang emas.

C. Faktor Faktor Yang Mendukung dan Faktor Yang Menghambat

Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Sulam Benang

Emas

Setiap aktivitas yang di laksanakan untuk mencapai tujuan pasti menemui problem atau hambatan, adanya hambatan tersebut hendaknya jangan di tinggalkan atau diganti dengan kegiatan lain, tetapi harus berusaha untuk mengatasi masalah tersebut secara maksimal atau paling tidak berupaya untuk memperkecil masalah yang dihadapi tersebut.

Peran pemerintah yang utama adalah menjunjung tinggi hak dan kewajiban untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera.⁴⁷ Seperti terlihat dari pelaksanaan program-program yang direncanakan oleh Pemerintah Kecamatan Tanjung Pasir yang bekerjasama dengan lembaga lain seperti Disperindag, PKK, Dinas Koperasi, dan UMKM di Kecamatan Tanjung Pasir yang termasuk dalam usaha Sulam Benang Emas, peran pemerintah kecamatan Tanjung Pasir dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sulaman benang emas.

⁴⁷ Joko Riskiyono, "Public Participation in the Formation of Legislation to Achieve Prosperity," *Aspirasi* 6, no. 2 (2015): 159–176.

Peranan pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi. Dalam proses meningkatkan ekonomi masyarakat melalui sulam benang emas di Kelurahan Tanjung Pasir terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi antara lain yaitu faktor penghambat dan pendukung.

Faktor penghambat tersebut antara lain yaitu keterbatasan anggaran, kurangnya ke kreatifan penyulam untuk menuangkan idenya dalam pembuatan sulam benang emas dan pemasaran produk. Sedangkan faktor pendukungnya antara lain adanya partisipasi yang kuat dari pengrajin sulam untuk terus berkembang dan adanya komitmen dari pemerintah untuk mengembangkan kerajinan sulam benang emas.

1. Faktor Penghambat

A. Keterbatasan Anggaran

Anggaran merupakan rencana kerja sistematis yang dinilai dengan uang yang dibuat dalam bentuk angka angka serta disusun dalam suatu periode tertentu yang dipakai sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian yang terpadu dan pengendalian tanggung jawab manajemen melalui proses tertentu. Anggaran merupakan hal yang paling utama dari setiap kegiatan karena setiap kegiatan memerlukan dan membutuhkan anggaran untuk kelancaran kegiatan tersebut. Apalagi dalam pemberdayaan masyarakat hal yang paling utama adalah anggaran.⁴⁸

⁴⁸ Mowen Hansen, "Manfaat Dan Fungsi Anggaran" 53, no. 9 (2009): 1689–1699.

Keterbatasan biaya dalam sebuah program dapat membuat program yang direncanakan terkendala sebab segala sesuatunya membutuhkan biaya terlebih dengan pemberdayaan dalam pengembangan butuh biaya yang besar sehingga tanpa anggaram program itu tidak bisa terlaksana.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan bapak kepala Kelurahan Tanjung Pasir yang menyatakan bahwa:

‘untuk sulam benang emas membutuhkan modal yang besar terutama untuk pembuatan pakaian pengantin jadi kami mengupayakan agar penyulam juga membuat produksi kecil kecilan seperti pembuatan cindramata berupa gantungan kunci, sarung tisu dan sarung bantal’⁴⁹

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak kelurahan Tanjung Pasir maka dapat diketahui untuk modal awal dalam pembuatan kerajinan sulam benang emas para pengrajin menggunakan modal sendiri untuk mengembangkan kerajinan sulaman benang emas tersebut.

B. Kurangnya Kreatifitas

Kreativitas pada masa saat ini mungkin menjadi ide yang sangat bagus untuk diterima yang mana satu kreativitas akan mampu menghasilkan suatu ide. Apalagi bila seseorang yang telah mempunyai suatu usaha ataupun pekerjaan pasti mereka perlu berfikir dalam memperbaharui atau memperbanyak jenis bentuk atau model sesuai dengan pekerjaan yang mereka geluti, di era saat ini seseorang perlu

⁴⁹ Wawancara bersama bapak Mayu selaku Kepala Kelurahan Tanjung Pasir tanggal 21 Novembver 2022

mempunyai kreativitas lebih untuk membuat suatu karya yang lebih menarik yang dimana hal itu akan lebih memudahkan dalam memikat seseorang untuk menyukai produk yang kita buat dan dengan adanya kreativitas ini seseorang mampu berpikir lebih dalam membuat sesuatu lebih menarik.

Kreatif digambarkan sebagai potensi yang dikeluarkan oleh seseorang yang akan menemukan hal baru dalam menghadapi suatu masalah dengan cara yang baru, unik, berbeda dan lebih baik dari sebelumnya, yang mana dari bentuk yang baru mampu membuat suatu produk yang tepat dan bermanfaat bagi manusia. sedangkan istilah kreativitas disebut sebagai sebuah aktivitas berfikir seorang yang dikembangkan dan diupayakan sedemikian rupa sehingga hasil dari pemikirannya bisa diwujudkan sebagai sebuah ide dari perubahan suatu produk.

Sebagaimana seperti yang dilakukan oleh masyarakat pengrajin di kelurahan Tanjung Pasir yang dimana mereka membuat hiasan adat tradisional jambi melalui sulaman Benang Emas. Kegiatan sulaman benang emas ini sudah berlangsung lama dan secara turun temurun diwariskan oleh orang tua terdahulu. Namun, pada saat ini permintaan sulaman benang emas sangat sepi peminat. Dalam hal ini faktor ke kreativitasan pengrajin dalam menuangkan idenya untuk pembuatan produk sulam benang emas juga berdampak dengan sepiya permintaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari masyarakat dan menjadi penghambat pemerintah setempat untuk mempromosikan produk produknya.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan bapak kepala Kelurahan Tanjung Pasir yang menyatakan bahwa:

“harus ada ide ide kreatif dari penyulam untuk pengembangan sulam benang emas ini, karena sulam benang emas ini bukan hanya untuk pakaian adat, rumbai rumbai, mungkin bisa dijadikan souvenir seperti, gantungan kunci, tempat tisu, taplak meja, sarung Bantal dan lain-lain”⁵⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak Kelurahan Tanjung Pasir maka dapat diketahui bahwa kurangnya kreatifitas menjadi salah satu faktor penyebab sepihnya permintaan sulam benang emas. Pengrajin dalam hal ini harus lebih kreatif untuk meningkatkan kembali usahannya.

C. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu kegiatan dalam usaha dimana suatu pihak mempromosikan produk atau jasa kepada konsumen. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan minat konsumen terhadap produk yang dijual sehingga mereka tertarik membeli produk tersebut.

Faktor pemasaran merupakan salah satu hal penting dalam usaha. Usaha tidak akan berkembang jika tidak dilakukannya pemasaran. Hasil wawancara dengan pak lurah

⁵⁰ Wawancara bersama bapak Mayu selaku kepala kelurahan Tanjung Pasir tanggal 21 November 2022

‘‘untuk pemasaran kerajinan kito arahkan untuk dipasarkan melalui media sosial, selain itu melalui medsos jika ada pameran kita promosi lewat pameran tersebut dan kami tengah melakukan advokasi ke stakeholder kemudian saya ekspo bersama dapil kemas Farid untuk UMKM kita maju terutama Sulam Benang Emas ini.’’⁵¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak lurah dapat diketahui bahwa untuk promosi kerajinan masih berkembang dan dipromosikan melalui media sosial belum ada tempat distributor yang tetap untuk pemasaran kerajinan tersebut.

2. Faktor pendukung

A. Partisipasi masyarakat

Secara umum partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan. Partisipasi merupakan komponen penting dalam menumbuh kembangkan kemandirian dan proses pemberdayaan.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat partisipasi masyarakat perlu diwujudkan untuk menanamkan nilai kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka artinya melalui partisipasi yang diberikan, berarti benar benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus

⁵¹ Wawancara bersama bapak Mayu selaku kepala kelurahan Tanjung Pasir tanggal 21 November 2022

dilaksanakan oleh aparat pemerintah sendiri melainkan juga menuntut keterlibatan masyarakat.

Partisipasi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat membutuhkan kerjasama yang baik antara pemerintah setempat dan masyarakat di kelurahan tersebut.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan bapak lurah kleurahan tanjung pasir yang menyatakan bahwa:

“ para penyulam dikelurahan antusias dalam membuat kerajinan hal ini disebabkan dengan adanya produksi kerajinan membuat kegiatan penyulam yang merupakan mayoritas ibu rumah tangga lebih produktif dan dengan adanya keinginan yang kuat dari para penyulam untuk terus mengembangkan kerajinannya ”⁵²

Berdasarkan hal tersebut, masyarakat/ pengrajin sulam benang emas di kelurahan Tanjung Pasir sangat berantusias dalam pembuatan produksi kerajinan tersebut. Terutama ibu rumah tangga yang ada dikelurahan tanjung pasir, mereka menyempatkan waktu luang/kosong membuat kerajinan sulaman benang emas.

B. Adanya Dukungan dari Pemerintah Setempat

Salah satu faktor pendukung dari upaya mengembangkan ekonomi masyarakat ialah dukungan pemerintah dalam melakukan pemberdayaan terhadap kerajinan yang dihasilkan oleh masyarakat kelurahan Tanjung Pasir. Pemerintah setempat memberikan dukungan terhadap produk unggulan agar memiliki arti dimata masyarakat dan terus berkembang.

⁵² Wawancara bersama bapak Mayu selaku Kepala kelurahan Tanjung Pasir , pada tanggal 21 November 2022

Produk unggulan daerah adalah harta yang dimiliki suatu daerah. Salah satu bentuk dukungannya yaitu membuat UP2K. UP2K Yaitu kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga baik secara perseorangan maupun kelompok yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan lain yang syah dan tidak mengikat.

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) berkomitmen membantu menumbuhkan perekonomian masyarakat agar terciptanya masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Salah satunya melalui program UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga).

UP2K adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat baik yang telah memiliki usaha maupun belum. Melalui program ini masyarakat didorong agar mampu mandiri secara ekonomi. UP2K mendorong setiap keluarga untuk memiliki kreativitas melalui pelatihan-pelatihan. Tak hanya itu, UP2K juga mendampingi mereka yang telah memiliki usaha agar mampu berkembang dan menembus pasar hingga ke kancan internasional.

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Dimana fungsi PKK sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak di masing-masing jenjang untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terlaksananya program PKK. Adapun program pokok PKK sebagai berikut.⁵³

1. Penghayatan dan pengalaman Pancasila.

Dengan penghayatan dan pengamalan pancasila diharapkan terwujudnya keluarga yang berakhlak dan memiliki tingkah laku berdasarkan Pancasila.

2. Gotong royong.

Agar di dalam keluarga tercipta perbuatan luhur yang mencerminkan suasana kegotongroyongan dan kekeluargaan

3. Pangan.

Makanan sehari-hari yang sehat dan bergizi serta pengolahan makanan yang sesuai sangat penting untuk pertumbuhan kesehatan jasmani dan rohani.

4. Sandang.

Perlu adanya sandang yang cukup, terpelihara serta pengetahuan mengenai mengenai membuat pakaian, memilih bahan, dan membuat pola.

5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga.

Pentingnya pengetahuan mengenai pola rumah sehat, perbaikan rumah, serta car merawat rumah karena rumah berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung.

⁵³ https://pkk.jambiprov.go.id/Program_dan_kegiatan/Selengkap_nya/22/PROGRAM-DAN-KEGIATAN-TP.PKK diakses pada tanggal 19 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Pendidikan dan keterampilan.

Dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi selanjutnya yang terdidik dan terampil.

7. Kesehatan.

Perlunya penghayatan mengenai apa itu sehat dan bagaimana memelihara kesehatan pribadi, keluarga, dan lingkungan.

8. Pengembangan kehidupan berkoperasi.

Koperasi merupakan dasar dari demokrasi ekonomi sehingga perlunya kesadaran kehidupan berkoperasi di kalangan keluarga.

9. Kelestarian lingkungan hidup,

Agar lingkungan keluarga bisa hidup rukun dan damai dalam lingkungan keluarga, tetangga, dan kelestarian alam sekitarnya

10. Perencanaan sehat.

Urusan perencanaan sehat merupakan urusan yang meliputi keseimbangan pendapatan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga agar semua anggota keluarga dalam berperan optimal dalam masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK yang telah dilakukan selama ini memiliki makna yang sangat dalam. Implementasi organisasi PKK sangat diperlukan untuk mensukseskan 10 Program Induk PKK. Pembinaan secara berkala dari PKK sendiri dan Pemerintah sebagai mitra PKK dalam hal ini Kepala Dinas Terkait juga diperlukan, demikian pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

koordinasi dan kerjasama kegiatan PKK dengan Program – Program Pembangunan Pemerintah itu sendiri.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan bapak lurah kelurahan tanjung pasir yang menyatakan bahwa:

”Kelurahan juga mendukung dengan adanya kegiatan sulam benang emas ini dengan dibuatnya SK UP2K bisa dijadikan aturan sulam benang emas ini.”⁵⁴

Berdasarkan hal tersebut pemberian dana bergulir UP2K diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga khususnya para pengrajin yang ada di Kelurahan Tanjung Pasir. Pemodalan dana yang diberikan oleh tim PKK atau UP2K ini antara lain untuk modal produksi sulam benang emas selanjutnya dan untuk memberi peralatan peralatan sulam.

Pengrajin yang terdapat di kelurahan Tanjung Pasir sendiri terdiri dari 3 kelompok yang beranggotakan 5 orang setiap kelompok, dari pemodalan yang diberikan tim UP2K ini setiap kelompok mendapatkan sekitar Rp. 3.000.000 setiap kelompok yang diberikan secara bergantian atau bertahap.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan bapak lurah kelurahan tanjung pasir yang menyatakan bahwa:

“Dana sulam benang emas ini untuk membeli peralatan peralatan sulam dan dananya diberikan kepada kelompok pengrajin yang

⁵⁴ Wawancara bersama bapak Mayu selaku Kepala Kelurahan Tanjung Pasir pada tanggal 21 november 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terdiri dari 3 kelompok yang beranggotakan 5 orang setiap kelompoknya”⁵⁵

Berdasarkan hal diatas pemerintah kelurahan Tanjung Pasir sangat mendukung dalam pengembangan ekonomi pesulam benang emas dengan memberikan pendanaan tersebut .

Selain pendanaan yang diberikan UP2K, pada tahun 2021 lalu pengrajin sulam benang emas juga mendapatkan bantuan dana dari pemerintah provinsi yang dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan bapak lurah kelurahan tanjung pasir yang menyatakan bahwa:

“kalo dana kelurahan waktu tahun 2021 kemarin untuk pelatihan dan sosialisasi yang diadakan di kelurahan dan dibantu oleh dinas perindag, dinas koperasi, PKK dan UMKM”.⁵⁶

Perkembangan usaha pesulam benang emas di Kelurahan Tanjung Pasir tidak lepas dari kontribusi pemerintah Desa, sosialisasi dan pelatihan yang diberikan tidak lain bertujuan untuk meningkatkan prekonomian masyarakat dan membantu mengembangkan usaha yang dimiliki masyarakat karena Pemerintah memiliki tugas yang penting dalam mewujudkan kemaslahatan rakyat.

Salah satu unsur kekuatan efektif didalam menjalankan roda pemerintahan akan tergantung pada efektifitas kepemimpinan pemerintah

⁵⁵Wawancara bersama bapak Mayu selaku kepala kelurahan Tanjung Pasir ,pada tanggal 21 November 2022

⁵⁶Wawancara bersama bapak Mayu selaku kepala kelurahan Tanjung Pasir ,pada tanggal 21 november 2022

desa. Sebab pemerintah desa sebagai seorang pemimpin yang memiliki tugas dan tanggungjawab yang cukup besar. Karena itu pemerintah desa memiliki posisi yang sangat strategis didalam masyarakat. pemerintah desa disamping sebagai pemimpin tentu dituntut harus memiliki kapasitas, kapabilitas, pro aktif, memiliki kemampuan untuk mengatur suatu organisasi. Organisasi pemerintahan desa dapat berfungsi manakala seorang kepala desa memiliki kemampuan untuk mengatur suatu organisasi dengan baik.

Melalui kepemimpinannya, masyarakat dapat dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan ekonomi. Realiasi dari proses perencanaan pembangunan dapat dikelompokan dalam bidang kegiatan pengembangan, bidang ekonomi, seni dan budaya. Bidang seni dan budaya melalui kepemimpinan pemerintah desa dapat diaplikasikan dalam kegiatan yakni pembangunan nasional dalam ekonomi kreatif menempatkan seni sebagai pilar utama untuk membangunkan lagi tradisi turun temurun yang makin padam yakni sulam benang emas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelurahan Tanjung Pasir Kecamatan Danau Teluk mengenai peran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sulam benang emas. Maka dari itu, penulis dapat menyimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Proses pembuatan pertama tama dengan menyiapkan bahan bahan dan alat sulam kemudian digambarkan motif di kain bludru di setiap bagian kain, setelah selesai membuat pola motif di kain bludru kemudian proses menyulam dengan benang emas dilakukan setelah selesai proses sulam di beberapa bagian barulah proses menjahit bagian bagian tersebut menjadi satu pakaian. Kerajinan sulam benang emas ini merupakan usaha yang sangat menguntungkan bagi ibu ibu rumah tangga dimana kerajinan tersebut dilakukan di rumah selain menguntungkan dalam pendapatan dengandalam mengembangkan adanya kerajinan tersebut membuat ibu ibu rumah tangga lebih produktif usaha yang didirikannya .
2. Peran pemerintah sejauh ini masih dalam proses pengembangan, dimana ada empat peran pemerintah diantara lain peran pemerintah sebagai regulator, dinamisator,fasilitator dan katalisator.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan ekonomi melalui sulam benang emas. Dimana pengrajin harus mengeluarkan modal yang cukup besar untuk membuat kerajinan tersebut dan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

pemasaran para penyulam sejauh ini masih memasarkan kerajinannya di online shop, sedangkan faktor pendukung nya adalah adanya semangat yang kuat dari penyulam untuk terus mengembangkan kerajinan tersebut dan adanya dukungan dari pemerintah setempat agar kerajinan tetap terus meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan melihat permasalahan yang terjadi secara objektif dilapangan, maka dari itu peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah Kelurahan Tanjung Pasir

Diharapkan untuk senantiasa berperan aktif dalam program program peningkatkan ekonomi masyarakat sulam benang emas baik sebagai pendamping bagi masyarakat maupun sebagai penyambung setiap program program pemerintah maupun sebagai mediator antara pemerintah kelurahan Tanjung Pasir dengan masyarakat Pesulam Benang Emas dalam memberikan usulan dan masukan tentang apa yang dibutuhkan oleh mereka agar dapat berkembang dan mampu untuk mandiri, serta segera merealisasikan kebijakan untuk kesejahteraan masyarakat .

2. Bagi masyarakat penyulam benang emas

Senantiasa pendukung dan ikut serta menyukseskan program program pembangunan pemerintah kelurahan Tanjung Pasir termasuk program program pemberdayaan masyarakat baik dari segi pendidikan,kesehatan,dan

pariwisata agar mampu menjadi masyarakat yang mandiri dan dapat bersaing dengan wilayah wilayah lain yang berada di Kelurahan Tanjung Pasir.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Senantiasa para peneliti selanjutnya dapat memperdalam lagi tentang peran pemerintah dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ekonomi masyarakat serta hendaknya peneliti selanjutnya lebih menggunakan teknik yang lebih optimal sehingga dapat memperdalam penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Djamansatori dan Aan Omariyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2009.
- Ismail Nurdin, *Etika Pemerintahan Norma, Konsep, Dan Praktek Bagi Penyelenggaraan Pemerintahan*, Lampung Timur: Lintang Rasi Aksara Book, 2017
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT Hanindita Offsads, 1983.
- Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2011.
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip Dan Operasionalnya*, Tulungagung: Academia Pustaka, 2018.
- Widodo, *Metode Penelitian Populer Dan Prokit*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Soewadji Yusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana, 2012.

B. Peraturan

- Peraturan Daerah No. 01 Tahun 2013 Tentang Pelestarian Dan Pengembangan Pakaian Tradisional Melayu Jambi, Pasal 14.
- Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Wewenang Dan Tanggung Jawab, Pasal 21

C. Skripsi dan Jurnal

Alirmansyah, dkk, “Implementasi Budaya Melayu Jambi Melalui Mata Kuliah Melayu Jambi Mata Kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi Pada Mahasiswa PGSD Universitas Jambi”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.3, No. 2, Desember, 2019.

Ayu Gusti Utari, ”Studi Tentang Kerajinan Sulaman Benang Emas di Nagari Saniangbaka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Dastaty Maydayusi, dkk., “Studi Tentang Pelaminan di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi,” *Jurnal Of Home Economics and Tourism*, Vol.8.No.1,

Eka Apriliani, Skripsi, “Penggunaan Ragam Hias Pelaminan Tradisional Pada Adat Perkawinan di Desa Kungkai Kabupaten Merangin”, Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Elita Cahyu, Skripsi, “Analisis Pengaruh Produksi Kasab Terhadap Pendapatan Pengrajin Sulaman Benang Emas dikabupaten Aceh Selatan” , Aceh: Universitas Teuku Umar, 2014.

Fatonah Nurdin, dkk., “Baju Kurung Pakaian Tradisonal Perempuan Melayu Jambi,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*,Vol.20.No.3, (Oktober 2020)

Gita Andini, dkk, “Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Karawang Kulon,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Ridwan Catur Surya, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Desa Citengah Kabupaten Sumedang", *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Vol. 10, April 2018.

Via, dkk, "Sinopsis Pengaruh Budaya Kearofan Lokal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jepara", Vol. 8, No. 2, 2020.

Syaron Brigette Lantaeda, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 04, No. 048.

Sofiatun, Skripsi, "Analisis Manajemen Pengelolaan Usaha Tapis Dan Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perpektif Ekonomi Islam Kabupaten Sumberejo", Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Ratih Widya Sari, Skripsi, "*Tinjauan Tentang Kontribusi Ibu Rumah Tangga Pengrajin Sulam Kasab Terhadap Ekonomi Keluarga di Desa Kuala Baru Sungai Kecamatan Kuala Baryu Kabuparen Aceh Singkill*". Universitas Sumatera Utara, 2017.

LAMPIRAN 1

Surat izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH
Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uin-sulthan-thaha-jambi.ac.id

Nomor : B-346/D.II.1/PP.00.11/1/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian/Riset

Jambi, 13 Januari 2023

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kota Jambi
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Salma Apriani**
NIM : 105180128
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Sulam Benang Emas di Kelurahan Tanjung Pasir Kecamatan Danau Teluk.**

Lokasi Penelitian : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi
Waktu Penelitian : 13 Januari 2023 – 13 April 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb


An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan
Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D.
80817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	Tentang Kelurahan Tanjung Pasir	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Lokasi, Organisasi, - Dokumen organisasi - Kepala Lurah
2.	Tentang proses pembuatan sulam benang emas	-Observasi -Dokumentasi - Wawancara	- Dokumentasi - Ibu ibu penyulam - -Proses Pengembangan desa wisata -Kades, pengelola, pengembang
3.	Tentang peran pemerintah dalam mengembangkan ekonomi	- Dokumentasi - Observasi - Wawancara	- Dokumen sosialisasi dan pemberian bantuan - Kepala lurah dan Kabag Kebudayaan Dinas Pariwisata dan kebudayaan
4.	Tentang Faktor penghambat dan Faktor Pendukung	- Dokumentasi - Wawancara	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Lampiran 3 Daftar Responden Wawancara

NO.	Nama	Jabatan
1.	Bapak Mayuhardi,SKM	Kepala Kelurahan Tanjung Pasir
2.	Bapak Suhendro,SE	Kabid Seni Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi
3.	Ibu Mizana Ibu Ana	Pengrajin Kerajinan Sulam Benang Emas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

PANDUAN WAWANCARA

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apa saja bahan bahan untuk membuat kerajinan sulam benang ems?
2.	Apa saja kerajinan yang dihasilkan dari sulam benang emas?
3.	Berapa modal yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan sulam benang emas?
4.	Dimana proses pembuatan kerajinan sulam benang emas?
5.	Kapan proses pembuatan kerajinan sulam benang emas dilakukan?
6.	Berapa lama pengerjaan dalam membuat keraajinan sulam benang emas?
.7.	Berapa omset yang didapat dari kerajinan sulam benang emas ini?
8.	Apakah ada bantuan dari pemerintah setempat?
9.	Apa saja peran pemerintah dalam memajukan kerajinan sulam benang emas?
10.	Apa saja hambatan dalam kerajinan sulam benang emas?
11.	Apa saja pendukung dn penghmbat dalam memajukan kerajinan sulam benang emas??

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dokumentasi



@ Hak cipta milk U

iversity of Suthnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama bapak Lurah Tanjung Pasir



Tahap penyulaman pada topi pakaian adat pengantin laki laki Jambi



Proses mengayam sulam benang emas pada kain bludru



Contoh hasil kerajinan sulam benang baju pengantin adat jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaha Jambi

@Hok_cip



Contoh Pola pembuatan topi mempelai laki laki



Wawancara bersama salah satu penyulam diKelurahan Tanjung Pasir

Uitihan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAIFUDDIN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@Hok cipta



Hasil kerajinan sulam benang emas pakaian adat baju kurung perempuan



Hasil sulaman benang emas baju pengantin adat jambi

Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAIFUDDIN JAMBI
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

@Hok cipta



Pernak pernik untuk sulaman benang emas



Penyerahan bantuan berupa bahan baku sulam benang emas

Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Bantuan dari pemerintah berupa kain bludru, benang emas dan manik manik



Hasil kerajinan sulam benang emas baju pengantin kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama bu Zuhriyah selaku pesulam diKelurahan Tanjung Pasir

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@Hak cipta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama	: Salma Apriani
Tempat/Tanggal Lahir	: Jambi, 18 April 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jln. K.H Abu Bakar RT 09 Kelurahan Olak Kemang, Kota Jambi
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jurusan/Fakultas	: Ilmu Pemerintahan/Syariah
Nama Ayah	: Salim
Nama Ibu	: Mayarnawati

B. Riwayat Pendidikan

a. SD Negeri 54/V	: Tahun 2006
b. MTsN Olak Kemang	: Tahun 2012
c. SMAN 7 Kota Jambi	: Tahun 2015
d. UIN STS Jambi	: Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi